



**Prof. Dr. Otib Satibi Hidayat, M. Pd.**  
(Visiting Lecturer ke Universitas Negeri Surabaya)



**TREN KURIKULUM  
PENDIDIKAN DASAR DI  
BERBAGAI NEGARA**

# **Prof. Dr. Otib Satibi Hidayat, M. Pd.**



**Tempat & Tanggal : Majalengka, 17 Juli 1968**

**Alamat : Taman Rafflesia Jalan Lotus 1 Blok D Nomor 3  
Jatimulya Bekasi Jawa Barat**

**Pendidikan Terakhir : S 3 PAUD**

**Pekerjaan : Dosen, Konsultan Pendidikan, Trainer, Motivator  
dan Instruktur**

**HP : 081380424441**



Terbit Tahun 2023 & 2024 Harga: Rp 150.000



Perkembangan kurikulum dari suatu negara memberi petunjuk bahwa proses pendidikan di negara tersebut sedang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Pentingnya mencermati dinamika kurikulum perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai kalangan dan khususnya *stakeholders*. Hal itu memberi dampak positif dalam pembangunan anak bangsa agar tidak tertinggal oleh tuntutan perkembangan zaman, mampu menjawab berbagai perubahan dalam kehidupan, dan dapat beradaptasi dengan tantangan masa depan.

Banyak pelaku pendidikan khususnya di Indonesia menyikapi adanya perubahan kurikulum dengan berbagai sikap, baik positif, adaptif, maupun sebaliknya. Hal ini mendorong penulis mencoba memberikan pencerahan berbasis tinjauan akademik, tentang kemengapaan kurikulum dalam proses penyelenggaraan pendidikan perlu mengalami perubahan dan kebaruan. Melalui buku ini sangat diharapkan dapat membantu menjawab ketidakpastian sikap tersebut, sekaligus melengkapi tambahan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa keguruan/calon guru, maupun para praktisi pendidikan secara umum.

Buku ini membahas tentang: prinsip dan teori pendidikan sebagai hakikat pengembangan kurikulum, konsep tentang karakteristik perkembangan kurikulum berbasis *holistic integrative*, serta mendukung implementasi kebijakan merdeka belajar pada tahap pendidikan dasar, analisis kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia sejak tahun 1947 sampai dengan pemberlakuan Kurikulum Merdeka.

Mengingat pentingnya kedudukan kurikulum dalam satuan pendidikan, maka penulis menyisipkan materi pengetahuan tentang analisis konteks (analisis SWOT) yang berkaitan dengan penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta korelasinya dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar.

Untuk memotivasi betapa pentingnya kita sebagai praktisi pendidikan meningkatkan literasi bidang kurikulum di dunia, maka pada bagian akhir buku ini menyajikan materi tentang: perbandingan implementasi kurikulum pendidikan dasar di mancanegara, di antaranya: Korea Selatan, Mesir (Afrika Timur), Afrika Selatan, Thailand, Jepang, Inggris, Australia, Amerika Serikat, dan Perancis.

Semoga paparan penulis dalam buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk perbaikan dan kebaikan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kita sadar bahwa kedudukan kurikulum dalam proses layanan pendidikan merupakan ruh yang dapat menggerakkan semua komponen komunitas pendidikan.



CV. Semesta Irfani Mandiri  
Pancoran Mas, Kota Depok  
Email: bukulirfani@gmail.com  
Web: www.penerbitirfani.com  
HP: 0877 8927 2795



Prof. Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd.

DINAMIKA PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA DAN MANCANEGARA



# DINAMIKA PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA DAN MANCANEGARA

Prof. Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd.

**Mengapa?**

**Apa?**

**Bagaimana?**

**'tren kurikulum di berbagai negara?'**



Mengapa harus tahu tren kurikulum di berbagai negara?







**Comfort**

provide goods and services that granularly address manifold latent needs without disparity

advance fusion of cyberspace and physical space



**Vitality**



**High-quality Lives**



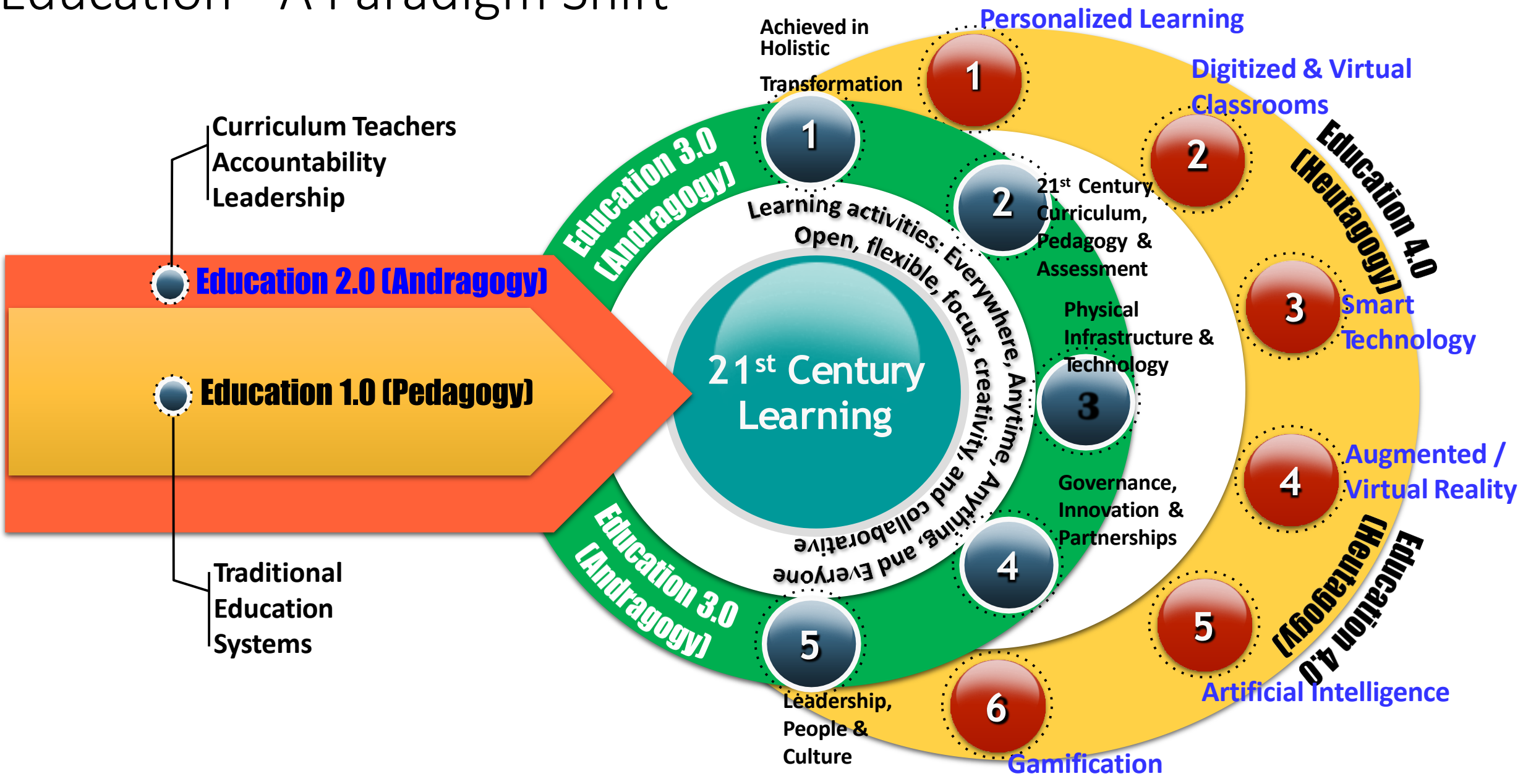
to balance economic advancement with the resolution of social problems

# Hakikat Society 5.0

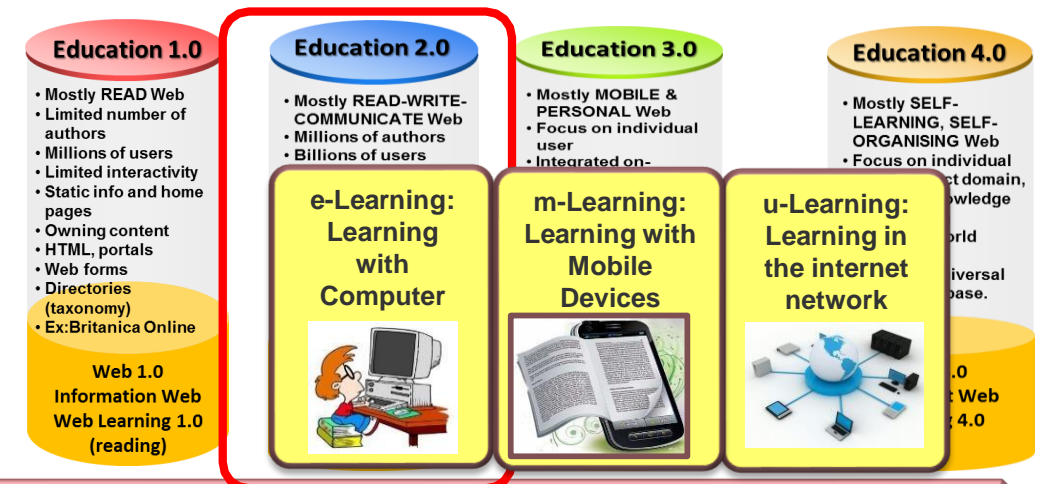
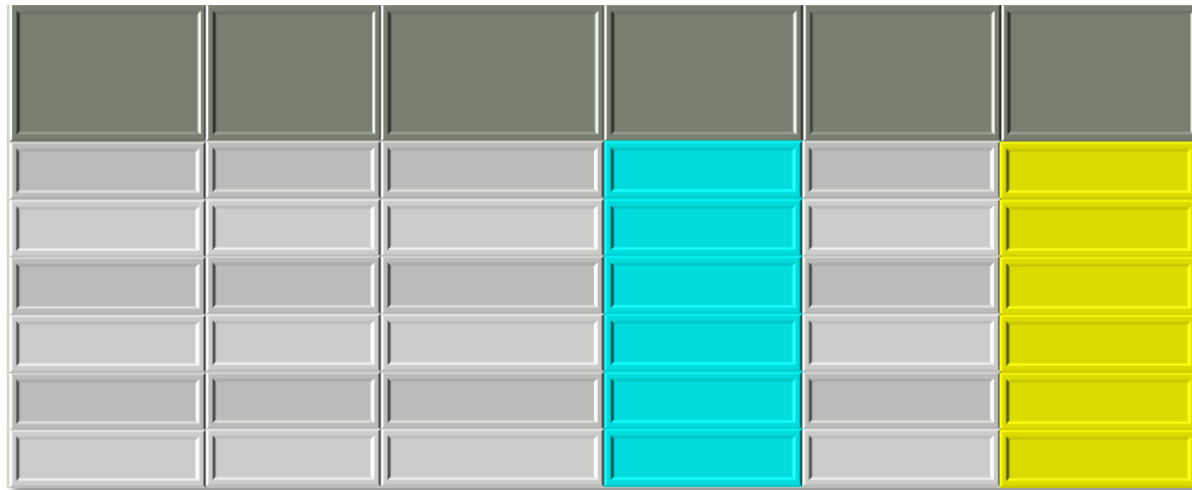
- Sebuah konsep masyarakat yang **berpusat pada manusia dan berbasis teknologi**.
- Pada era ini, masyarakat diharapkan **mampu menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0** untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.
- Dalam menghadapi *era society 5.0*, **dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM**.
- **Peserta didik** diharapkan **dapat memiliki kecakapan hidup abad 21** yang dikenal dengan istilah 4C, yakni *creativity, critical thinking, communication, dan collaboration*.
- Oleh karena itu ada **tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era society 5.0**, antara lain:
  1. **Internet of things** pada dunia Pendidikan **(IoT)**,
  2. **Virtual/Augmented reality** dalam dunia pendidikan, dan
  3. pemanfaatan **Artificial Intelligence (AI)** untuk mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.



# Education - A Paradigm Shift



# Generation Era: trends and characteristics



**Baby Boomers**  
Era pembangunan

- Lahir pasca-Perang Dunia II di dunia yang semakin optimis dan stabil secara finansial;
- Disaksikan beberapa perubahan sosial yang penting - Gerakan Perempuan, Gerakan Hak Sipil, Gerakan Perdamaian,dll;
- Peningkatan kemakmuran menyebabkan konsumerisme tumbuh;
- Ditandai dg idealism dan kompetitif;

**Generation X**  
"Latchkey Kids"

- Lahir ke dunia menyaksikan tren yang kuat terhadap "broken homes" dan ketidakpastian ekonomi;
- Menyukai popularitas dg budaya disko dan hip-hop, dan era teknologi seperti Radio, TV, TV kabel dan video game;
- Ditandai sebagai individualis dan skeptis terhadap otoritas;

**Generation Y**  
Millennial Generation

- Lahir ke dunia ditandai dengan meningkatnya dan konflik antar-masyarakat inter-regional;
- Lahir di era teknologi digital, budaya komunikasi instan melalui email dan pesan teks (SMS);
- Ditandai dg optimisme, *techcomfortable*, *styleconscious*, dan *brand loyal*;

**Generation Z**  
Digital Natives

- Lahir ke dunia menghadapi tantangan seperti "terorisme" dan masalah lingkungan;
- Era meluasnya penggunaan gadget elektronik dan teknologi digital seperti situs internet dan jejaring social;
- Ditandai sebagai *Tech-Savvy*, terhubung secara global (di dunia maya), fleksibel dan lebih cerdas, dan toleran terhadap beragam budaya;

**Generation α**  
Google Kids

- Lahir ke dunia dalam era perlambatan pertumbuhan ekonomi yang meluas;
- Lebih Tech-Savvy, lebih cepat mengadopsi teknologi, berpendidikan, dan materialistis daripada generasi sebelumnya;
- Lebih focus pada teknologi;

Sumber: Consumers of Tomorrow, Insights and Observations About Generation Z, November 2011, Grail Research, a division of Integreon; Education 3.0 (2013), James G. Lengel, Teachers College Press, 2013.

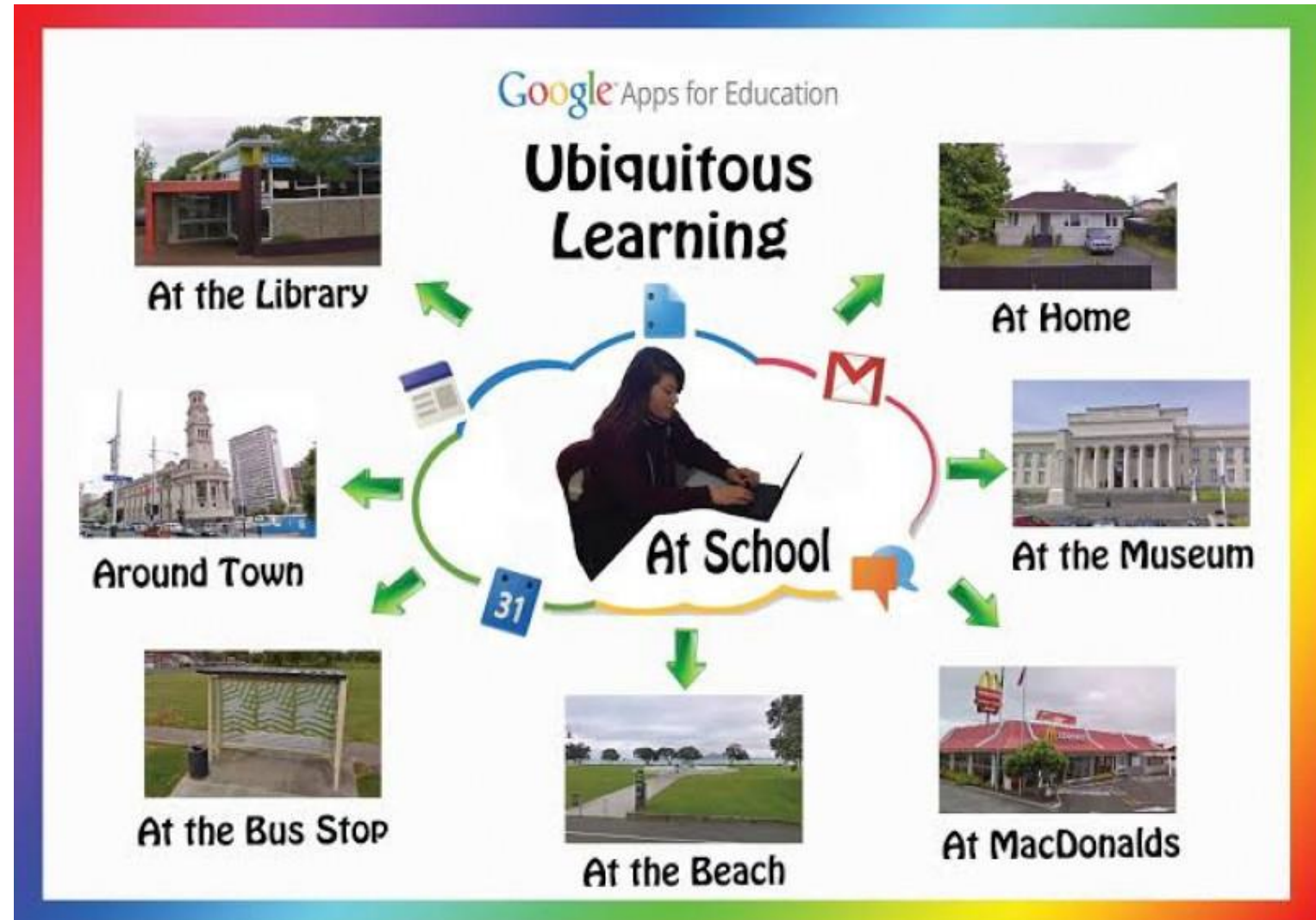
# Ubiquitous Learning

(u-learning “DKD”)

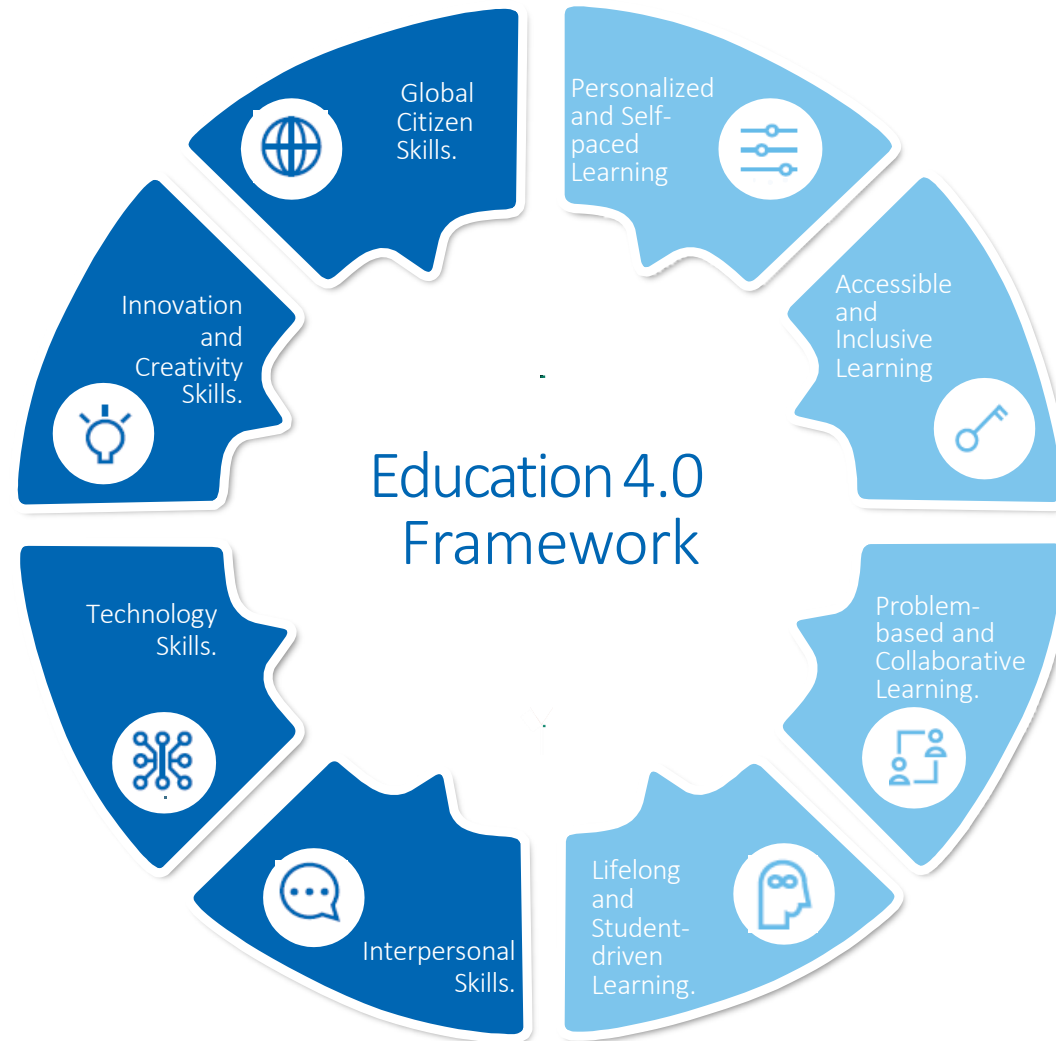




# Ubiquitous Learning Untuk Menyongsong Society 5.0 (*Super Smart Society*)



understanding of  
*SCHOOL OF FUTURE*



World Economic Forum  
January 2020



## Fleksibilitas

- Mengakomodasi fleksibilitas berbagai moda belajar, sumber belajar, dan ruang belajar
- Mendukung literasi dan numerasi di setiap bagian sekolah

## Well-being

- Mewadahi pembelajaran dan penerapan pengetahuan lingkungan
- Ruang luar sebagai ruang belajar yang penting

## Ekologi

- Memiliki performa responsif terhadap iklim
- Menyediakan lingkungan belajar yang sehat dan inklusif
- Mengakomodasi kegiatan bermain aktif dan interaksi sosial

EVOLUSI

*SEKOLAH MASA DEPAN*

## Kemampuan Masa depan

Kemandirian,  
Kesehatan & kesejahteraan, Keberlanjutan,  
Inovasi & teknologi,  
Globalisasi & toleransi,  
Kecerdasan emosional,  
Pembelajar sepanjang hayat,  
Empati,  
Berpikir kritis,  
Berpikir etis



## Topik & Tema

## Model Sekolah

Inklusif,  
Dapat diakses dg mudah,  
Model pembelajaran terbuka,  
Pembelajaran `swa-atur`,  
Kelas yang `terbalik`,  
Kurikulum personal,  
Pembelajaran daring-luring,  
Pusat Komunitas, Jaringan pendukung,  
Pendekatan penguasaan konten.

